

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bertujuan untuk membentuk suatu perilaku yang baik pada generasi penerus bangsa, yang berdasarkan dengan tujuan pendidikan secara nasional serta kaidah agama masing-masing. Pendidikan Agama Islam berupaya membentuk karakter seseorang untuk menjadi yang lebih baik pendidikan agama islam juga bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui akidah-akidah islam serta ketauhidannya kepada Allah swt. Melalui pendidikan dan pengajaran berdampak pada akhlak yang baik. Pendidikan Agama Islam sangat berkontribusi besar pada keberhasilan pendidikan di Indonesia.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Ihsan mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Dengan kata lain, pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya.¹

¹Fuad Ihsan. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1996. Hlm: 1

Sedangkan Pendidikan Agama Islam berarti usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Agama juga didefinisikan sebagai upaya untuk mengaktualisasi sifat-sifat kesempurnaan yang telah dianugerahkan oleh Allah swt kepada manusia, upaya tersebut dilaksanakan tanpa pamrih apapun kecuali untuk semata-mata beribadah kepada Allah. Menurut Ahmad Tafsir mendefinisikan Pendidikan Islam sebagai bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.²

Pendidikan di Indonesia semakin hari kualitasnya semakin rendah. Salah satu faktor rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah lemahnya para pendidik dalam menggali potensi. Selain itu konsep pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik masih belum maksimal. Para pendidik seharusnya lebih memperhatikan kebutuhan, minat dan bakat yang dimiliki siswanya. Pendidikan seharusnya memperhatikan kebutuhan anak bukan malah memaksakan sesuatu yang membuat anak kurang nyaman dalam menuntut ilmu.

Kegiatan belajar mengajar seorang pendidik perlu menerapkan konsep pembelajaran yang ideal dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Peran guru dan peserta didik sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru dan peserta didik memegang peranan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk merubah tingkah laku anak.

²Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2005. Hlm: 45

Konsep pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Konsep pembelajaran berhubungan dengan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.³

Pembelajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila sebagian besar siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, upaya guru dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa sangatlah penting, sebab keaktifan belajar siswa menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan.

Berangkat dari penjabaran di atas maka peneliti mengajukan skripsi yang berjudul “**KOMPARASI KONSEP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 2 JATISARI PURWODADI DENGAN SD NEGERI GAJAHREJO 01 PURWODADI**” sebagai tugas akhir di bangku kuliah Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam di Universitas Yudharta Pasuruan.

³Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2014. Hlm 51

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Konsep pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Jatisari Purwodadi dengan SD Negeri Gajahrejo 01 Purwodadi?
2. Bagaimana komparasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Jatisari Purwodadi dengan SD Negeri Gajahrejo 01 Purwodadi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Jatisari Purwodadi dengan SD Negeri Gajahrejo 01 Purwodadi.
2. Untuk mengetahui Komparasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Jatisari Purwodadi dengan SD Negeri Gajahrejo 01 Purwodadi.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan juga secara praktis.

1. Secara Teoritis

Menambah pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengetahuan

teknik-teknik yang lebih baik khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah, serta sebagai kontribusi nyata dalam dunia pendidikan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan inspirasi pada Kepala Sekolah dan guru disekolah untuk memberikan pembiasaan kegiatan keagamaan sebagai terwujudnya Pendidikan Karakter.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan keagamaan sebagai wahana internalisasi Pendidikan Karakter.

c. Bagi Peserta didik

Dengan adanya kegiatan keagamaan ini dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menerapkan karakter tidak hanya di sekolah tetapi dimanapun.

d. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi peneliti dan juga agar peneliti menyadari bahwa pembiasaan kegiatan keagamaan penting sekali dalam membentuk karakter peserta didik.

E. Definisi Istilah

Agar pembahasan dalam skripsi ini lebih mengarah dan terfokus pada permasalahan yang akan dibahas, sekaligus untuk menghindari

terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada, maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi istilah. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi kesamaan penafsiran dan terhindar dari kesalahan pengertian pada pokok pembahasan ini.

1. Komparasi

Penggunaan istilah “perbandingan pendidikan” atau “pendidikan perbandingan”, merupakan terjemahan dari istilah “Comparative Education” dalam bahasa Inggris, sebagaimana istilah “comparative religion” diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan “perbandingan agama”. Sementara ahli lainnya, mengalih bahasakan istilah “comparative Education” tersebut ke dalam bahasa Indonesia, dengan menggunakan istilah “pendidikan perbandingan”.⁴

Sedangkan yang dimaksud komparasi pada penelitian ini adalah menganalisa dan membandingkan antara satu dengan yang lainnya.

2. Konsep Pembelajaran

Konsep pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Konsep pembelajaran berhubungan dengan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan pengajaran, tahap-tahap

⁴Binti Maunah. *Perbandingan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras. 2011. Hlm.1

dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.⁵

Sementara itu, dalam penelitian skripsi ini yang dimaksud konsep pembelajaran adalah pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam berarti usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Agama juga didefinisikan sebagai upaya untuk mengaktualisasi sifat-sifat kesempurnaan yang telah dianugerahkan oleh Allah swt kepada manusia, upaya tersebut dilaksanakan tanpa pamrih apapun kecuali untuk semata-mata beribadah kepada Allah.⁶

Sedangkan di dalam skripsi ini yang dimaksud pendidikan agama Islam adalah pendidikan Islam sebagai bimbingan pendidik kepada peserta didik agar berkembang sesuai ajaran Islam.

⁵ Trianto, *model pembelajaran terpadu: konsep, strategi dan implementasi dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan KTSP*. Jakarta: PT. Bumi Aksara 2014. Hlm: 51

⁶ Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2005. Hlm:45